

PELATIHAN KEBERLANJUTAN MANFAAT PROGRAM MERDEKA UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA DI DESA KEREKEH

Abdul Salam¹, Fahlia², Nuramaliyah³, Agus Santoso⁴, Fendy Maradita⁵,
Hanifah Sri Suryani⁶, Hartini⁷

^{1,2,3,4}Universitas Teknologi Sumbawa

Co. Author E-mail: ¹Abdulsalam@uts.ac.id

Author E-Mail: ²fahlia@uts.ac.id, ³nuramaliyah@uts.ac.id, ⁴agus.santoso@uts.ac.id,
⁵fendy.maradita@uts.ac.id, ⁶hanifa.sri.nuryani@uts.ac.id, ⁷hartini@uts.ac.id

Article History:

Received: 11-01-2023

Revised: 08-02-2023

Accepted: 09-02-2023

Keywords:

Digital Marketing

Home Industry Product

Halal License

MSMES

Abstract: Sustainability of the Merdeka program aims to provide knowledge and skills in digital marketing, processing PIRT and halal product permits, training on human resources as well as tips and tricks for managing businesses in the digitalization period for MSME players in Kerekeh Village, Unter Iwes District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara. The implementation was carried out by providing information services using the lecture method in the form of socialization, namely with presentation techniques. With this Community Service, it is hoped that MSME products can be quickly recognized and reach consumers which has an impact on increasing profits or production profits. The activity took place conductively, where all participants were very enthusiastic in participating in the activity from the beginning to the end of the activity. This community service activity involves cross study programs. Not only does this collaboration produce a better and more innovative model, but it also contributes more positively to the knowledge and skills of MSMEs in Kerekeh Village.

Kata Kunci:

Pemasaran Digital

PIRT

Ijin Halal

UMKM

Abstrak: Keberlanjutan dari program Merdeka ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan pemasaran digital, pengurusan PIRT dan ijin halal produk, pelatihan terhadap sumber daya manusia serta tips dan trick mengelola bisnis di masa digitalisasi bagi pelaku UMKM di Desa Kerekeh Kecamatan Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan layanan informasi dengan menggunakan metode ceramah berupa sosialisasi yaitu dengan teknik presentasi. Dengan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan produk UMKM dapat cepat dikenal dan sampai pada konsumen yang berimbas pada peningkatan laba atau keuntungan produksi. Kegiatan berlangsung secara kondusif, di mana semua peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal

hingga akhir kegiatan. Kegiatan pengabdian ini melibatkan lintas prodi. Bukan saja kolaborasi tersebut menghasilkan model yang lebih baik dan inovatif, akan tetapi juga lebih berkontribusi positif terhadap pengetahuan serta keterampilan para UMKM di Desa Kerekeh.

Pendahuluan

Seorang Dosen mempunyai tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dipenuhi. Salah satunya adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat secara umum merupakan suatu kegiatan nyata yang dilakukan kepada masyarakat. Melalui metode ilmiah, dosen dapat mentransfer ilmu pengetahuan serta menerapkan teknologi dan seni budaya kepada masyarakat secara langsung [1]. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dosen tidak hanya memberikan ilmu yang mereka ketahui namun juga dapat berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan manajemen usaha, dan pemasaran berbasis digital terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Keberadaan UMKM di Indonesia sangatlah penting karena selain dapat menambah pendapatan perkapita masyarakat, UMKM juga dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Selain itu, melihat kenyataan bahwa sebagian besar dari jumlah UMKM di Indonesia terdapat di pedesaan, kelompok usaha tersebut sangat diharapkan sebagian motor utama penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pedesaan, yang berarti juga menurunkan tingkat kesenjangan pembangunan antara perkotaan dengan pedesaan [2].

Kabupaten Sumbawa sebagai daerah yang lokasinya sangat strategis yang terdiri dari 24 Kecamatan, 8 Kelurahan dan 157 Desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 509.234 jiwa dengan luas wilayah 6.643,98 km² dan sebaran penduduk 76 jiwa/km² (wikipedia.com) yang mempunyai potensi desa beragam, tersebar kedalam beberapa zonasi seperti pedalaman, pegunungan, pesisir. Pemetaan potensi ini menjadikan Kabupaten Sumbawa menempatkan diri sebagai daerah yang mempunyai cukup banyak potensinya, ditambah lagi dengan kondisi penyebaran desa dan luas wilayah per-desanya sangat luas, akses infrastruktur ke desa-desa pun masih terbatas, hal ini menjadikan pembangunan desa tidak merata, kondisi inilah yang membuat cukup banyak ketimpangan pengembangan desa, hal ini dapat ditinjau dari berbagai aspek pertama : aspek ekonomi, sosial, budaya, administrasi dan pemanfaatan teknologi digital di desa.

Salah satu program yang populer dan berkelanjutan yang dilaksanakan di setiap desa di Sumbawa adalah program Merdeka yang telah diimplementasikan sejak tahun 2020 sampai saat ini dan telah berlangsung dari batch 1 sampai dengan batch 5, dan akan terus dilanjutkan kedepannya. *Value added* dari program merdeka ini adalah berupa program utama (OVOP, Desa Wisata, Desa Budaya, Desa Rapi Administrasi, Desa Digital) dan program Tambahan yang berasal dari program dosen, Program Studi dan Program pemerintah Desa.

Permasalahan yang ada di setiap desa yang mengikuti program merdeka yakni kurangnya pengetahuan mengembangkan usaha dan modal karena modal masih digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital/*online* karena masyarakat ataupun pelaku UMKM hanya bisa memasarkan produknya melalui BUMDesa, branding pada produk yang masih kurang dan juga pemahaman terhadap branding suatu produk, dan kurangnya pengetahuan membuat

izin usaha [3].

Desa Kerekeh, Kecamatan Unter Iwes, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat memiliki pelaku-pelaku UMKM potensial yang memiliki anggota pelaku usaha yang menjalankan kegiatan usaha berupa produk maupun jasa. Dalam melakukan kegiatan usaha khususnya aspek pemasaran masih dilakukan secara konvensional yaitu mengikuti pameran, dititipkan pada toko maupun penerimaan order dari pihak tertentu. Dengan demikian, lingkup pemasaran masih sangat terbatas sehingga usaha yang dijalankan belum dapat berkembang dengan baik [4].

Permasalahan yang diperoleh melalui kegiatan survey maupun observasi ditemukan beberapa masalah yang ada di desa Kerekeh: 1) Kurangnya pengetahuan mengembangkan usaha dan modal 2) Kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital/online, 3) Tidak adanya branding pada produk, 4) Minimnya modal usaha, 5) Kurangnya pengetahuan membuat Izin Usaha [5].

Dengan kegiatan keberlanjutan dari Program Merdeka yang telah dilaksanakan maka UMKM tidak lagi hanya eksis dan berkontribusi pada masyarakat sekitar, tetapi juga agar tidak tereliminasi [6]. UMKM yang paham teknologi informasi (TI) akan mampu memasarkan produk mereka tidak hanya di dalam negeri tetapi juga hingga ke luar negeri [7].

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sebuah pelatihan keterampilan yang diberikan kepada para pengelola UMKM dan BUMDesa di desa Kerekeh. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini, yaitu:

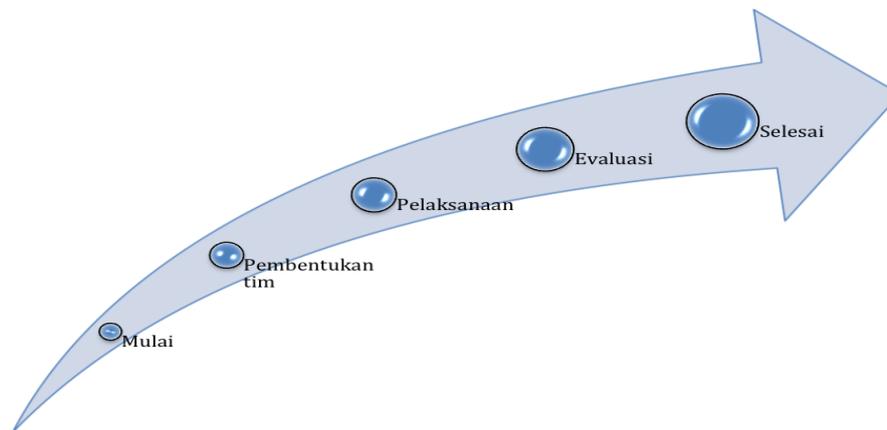
a. Pelatihan dalam bentuk Ceramah

Kegiatan dilakukan dengan menampilkan materi yang diberikan dalam bentuk presentasi dan juga penjelasan lisan dari narasumber yang sesuai dengan topik ataupun tema yang ingin di paparkan kepada para peserta pelatihan secara langsung. Metode ini dilaksanakan dengan menggunakan media yakni laptop yang di bawa oleh para narasumber dan juga LCD yang di sediakan oleh kepala Desa Kerekeh sehingga kompetensi dan indikator ketercapaian materi yang di berikan dapat terwujud sehingga para peserta dapat memahami materi yang di berikan pada pelatihan ini. Materi yang diberikan kepada peserta berkaitan dengan bagaimana cara mengembangkan produk UMKM agar bisa *go* nasional.

b. Diskusi

Metode ini dilaksanakan dengan cara Moderator membuka sesi pertanyaan dimana para peserta memberikan pertanyaan kepada pemateri untuk setiap materi yang di berikan. Pada saat pengabdian kami di damping oleh staf dari diskoperindag yang membantu dalam melakukan pengurusan perijinan PIRT dan Ijin halal produk-produk di Desa Kerekeh. Metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan peserta, kemampuan berpikir kritis sehingga suasana terasa lebih hidup. Selain itu, metode ini dapat memberikan pengalaman dan masukan baik bagi pemateri maupun bagi peserta [8].

Kerangka kerja dalam pengabdian mengenai keberlanjutan Program Merdeka oleh Universitas Teknologi Sumbawa dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur proses pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Hasil

“Keberlanjutan Manfaat Program Merdeka Universitas Teknologi Sumbawa Di Desa” menjadi tema kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui kerjasama Tim Pengabdian, Mitra (Kelompok Usaha Desa Kerekeh) dan Dinas Kesehatan Kabupaten maupun Dinas Koperasi dan perdagangan Nusa Tenggara Barat. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada kelompok usaha Di Desa Kerekeh mengenai prosedur pengurusan izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan juga pemasaran produk-produk UMKM yang ada di Desa Kerekeh.



Gambar 2. Kegiatan penyampaian materi

Pada gambar 2 para pemateri memberikan materi di depan kepada para peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini. Materi yang di berikan mengenai topik Pelatihan pengurusan perijinan PIRT dan Ijin halal Produk-Produk Desa oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Nuramaliyah, M.Si. yang di temani oleh staff dari Diskoperindag yaitu Bapak Burhanuddin. Para peserta tampak mendengarkan dengan serius. Berdasarkan hasil pengabdian diperoleh kesadaran warga khususnya BUMDes Desa Kerekeh dalam pentingnya melakukan perizinan produk seperti PIRT dan juga Ijin

Halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu dapat menguatkan kepercayaan pembeli sehingga distribusi pasar lebih luas yang akan berdampak pada meningkatnya omzet penjualan [9].

Dalam hal pembelian suatu produk yang menjadi salah satu pertimbangan konsumen ketika hendak membeli produk tersebut adalah melihat nilai jual produk tersebut. Dimana nilai jual produk dapat dipengaruhi oleh adanya label PIRT maka konsumen akan merasa aman membeli produk yang sudah terjamin dan layak di edarkan di pasaran [10]. Ketika mitra UMKM menjual produknya baik melalui penitipan di Toko maupun di pasarkan sendiri, konsumen yang teliti akan menanyakan apakah produk teh herbal dan produk UMKM lainnya di Desa Kerekeh sudah memiliki PIRT.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi

Kegiatan diskusi dapat diperlihatkan pada gambar 3 dimana salah satu peserta memberikan pertanyaan kepada pemateri mengenai pemasaran produk-produk UMKM di Desa Kerekeh dan juga perijinan PIRT dan ijin halal. Di dalam diskusi ini juga bapak Burhanuddin selaku staff dari Diskoperindag memberikan masukan mengenai kemasan dari hasil produk minuman herbal yang terbuat dari daun kelor. Selain itu juga peserta menanyakan mengenai kemasan yang sesuai dengan produk yang baru saja di buat yaitu masker dari daun kelor. Dalam proses kemasan dan label yang menurutnya masih kurang pemahamannya. Masukan mengenai kemasan dan label serta pemasarannya diberikan oleh dosen muda Fakultas Ekonomi dan Bisnis yakni Bapak Agus Santoso, S.M., M.M.Inov., CDMP. yang menjelaskan kemasan yang sesuai dengan produk masker dari daun kelor tersebut. Sama halnya pada laporan pengabdian yang dilakukan sebelumnya bahwa perbaikan label dan kemasan dengan tujuan untuk menambah estetika produk dan memperpanjang masa simpan yang mengacu pada peraturan pemerintah No. 69 Tahun 1999 [11]. Pemberian label pada kemasan produk bertujuan untuk memberikan sebuah identitas yang berguna untuk membedakan suatu produk dengan yang lain agar konsumen dapat memilih produk secara benar dan tepat [12].



Gambar 4. Foto Bersama setelah kegiatan

Pada akhir kegiatan diadakan foto bersama dengan semua pemateri dan juga para peserta yang hadir dengan memegang hasil produk UMKM dari Desa Kerekeh.

Diskusi

Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Teknologi Sumbawa sebagai salah satu kegiatan untuk memenuhi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 22 Desember 2022 di aula Kantor Desa Kerekeh yang diikuti oleh para Pengelola UMKM, Pengelola BUMDesa dan juga masyarakat Desa Kerekeh.

Adapun pokok bahasan yang disampaikan meliputi: Pelatihan pengurusan perijinan PIRT dan Ijin halal Produk-Produk Desa; Pelatihan pemasaran Digital produk Desa; Pelatihan Sumber daya manusia di desa; Pelatihan Trik dan Tip membuat business Plan untuk UMKM. Semua materi diberikan oleh dosen dari Universitas Teknologi Sumbawa yang telah memiliki sertifikat pendampingan UMKM dari BNSP.

Kegiatan pengabdian ini dibuka oleh MC yaitu mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa serta seorang dosen, Fahlia, M. Pd. yang bertindak sebagai Moderator dalam kegiatan ini. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi dengan metode ceramah/presentasi untuk masih-masing topik yang di paparkan kepada para peserta yang hadir.

Sebelumnya terdapat Sambutan dari Kades kerekeh Bpk Abdul Aziz, S.Pd. yang sangat mengapresiasi dan mendukung dosen-dosen dari Universitas Teknologi Sumbawa yang telah menyelenggarakan pelatihan ini di Desa Kerekeh, Hal ini merupakan kegiatan positif dimana untuk kemajuan UMKM dan Produk-Produk BUMDESa Kerekeh yang saat ini terus dikembangkan oleh BUMDesa-nya.

Serta turut hadir juga dari Diskoperindag yaitu Bapak Supardi dan Bapak Burhanuddin, tujuan pelatihan ini mendorong akselerasi produk umkm dan bumdesa kerekeh untuk segera *go* nasional mengingat produk-produk Desa Kerekeh mempunyai keunikan dan keberlimpahan manfaat bagi masyarakat seperti kerajinan Tas dari Daur Ulang sampah Plastik, Kerajinan kursi dari botol air mineral bekas, minuman sehat dari

daun kelor.

Pada sesi diskusi dan *mapping* UMKM Bapak Burhanudin menyampaikan penilaian terhadap kemasan, pengurusan PIRT, BPOM bagi produk-produk UMKM dan BUMDES mudah, dan pihaknya akan membantu dan terus berkomunikasi dengan para UMKM di Desa Kerekeh dalam pengurusan PIRT maupun Ijin Halal serta jika terdapat kendala -kendala teknis dalam pengurusan tersebut akan diberikan solusi dalam penyelesaiannya.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat, semangat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan penuh makna. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu kegiatan. Setiap kekurangan yang nampak menjadi masukan bagi tim untuk melakukan yang lebih baik dari persiapan maupun komunikasi dengan pihak sekolah yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun-tahun yang akan datang.

UMKM saat ini menghadapi situasi yang sulit di tengah perubahan dan keterbatasan lingkungan bisnis. Tantangan bagi pelaku UMKM adalah melakukan inovasi agar produknya tetap berdaya saing [13]. Dalam literatur terdahulu menyatakan bahwa UMKM sebagai bagian dari perekonomian juga harus lebih meningkatkan daya saing dengan melakukan inovasi. Keunggulan bersaing berbasis inovasi dan kreativitas harus lebih diutamakan karena mempunyai daya tahan dan jangka waktu lebih panjang [14].

Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta undangan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait kewirausahaan dan strategi bisnis, keuangan dan pemasaran produk unggulan serta pemanfaatan teknologi informasi [15]. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah peserta dapat memahami bagaimana cara mengurus Ijin halal serta PIRT, Pemasaran *Online*.

Evaluasi dalam kegiatan ini diperlukan untuk melanjutkan kegiatan program merdeka yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dengan tema "Pelatihan Keberlanjutan Program Merdeka Universitas Teknologi Sumbawa di Desa Kerekeh" sudah dilakukan dan diterima oleh para UMKM yang ada di Desa Kerekeh. Kegiatan berlangsung secara kondusif, di mana semua peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan. Kegiatan pengabdian ini melibatkan lintas Program Studi yang ada dalam lingkungan Universitas Teknologi Sumbawa. Kolaborasi ini bukan hanya menghasilkan model yang lebih baik dan inovatif, akan tetapi juga lebih berkontribusi positif terhadap pengetahuan serta keterampilan para UMKM di Desa Kerekeh.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Kerekeh sudah mengurus beberapa ijin terkait produk UMKM yang telah di perdagangkan namun masih kurang dalam bentuk kemasan produk tersebut. Keberlanjutan kegiatan ini bisa diberikan

pendampingan terhadap UMKM dalam hal melakukan perijinan label halal, perijinan PIRT serta mengatasi permasalahan dalam pemasaran. Hambatan dalam pengembangan produk UMKM di Desa Kerekeh adalah pemasaran produk tersebut yang masih di dalam Sumbawa belum *go* Nasional karena itu perlu adanya pelatihan khusus mengenai pemasaran produk UMKM baik itu secara digital ataupun secara modern khususnya mengenai labelisasi dan juga kemasan produk-produk UMKM yang ingin memperluas pangsa pasarnya.

Daftar Referensi

- [1]. Nyoto, N. (2021). EKSPLOKASI KINERJA DOSEN MELALUI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 428-438. doi:10.35145/procuratio.v9i4.1792.
- [2]. Atsar, A., & Fadlian, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKMMewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1202-1210.
- [3]. Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 425-433.
- [4]. Prasetya, A. Y., Sugiharti, S., & Fadhila, Z. R. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Desa Boja. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 102-108. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1628>
- [5]. Wahyuni, D., Gulo, Y., Nurmawansyah, N., Hidayah, A. N., Simanjuntak, M., Arif, A., & Rukayya, R. (2022). SOSIALISASI PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA MANIS. *COMUNITARIA*, 2(1), 46-51.
- [6]. Marlinah, L. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- [7]. Justitia, A., Werdiningsih, I., Effendy, F., & Taufik, T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM Jasa Laundry menuju UMKM Go Digital. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 60-72. doi: 10.47747/jnpm.v2i2.388.
- [8]. Huda, N. (2020). Penerapan metode tanya jawab sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1(1), 141-162.
- [9]. Nasution, S. H. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Terkait Produk Frozen Food Tanpa Izin Edar Yang Dijual Secara Online. *JLR-Jurnal Legal Reasoning*, 3(1), 65-79.
- [10]. Sari, W. P., & Irena, L. (2021). Komunikasi Visual Melalui Foto Produk Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Umkm. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(3). doi: 10.24912/jbmi.v4i3.13271.
- [11]. Hutami, R., Amalia, L., Aminah, S., & Agusta, E. N. (2019). Pendampingan Pendaftaran Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) UKM Pangan Berbasis Talas dan Nanas Bogor di Kota Bogor. *Jurnal Qardhul Hasan*, 5(2), 57-

-
- 63.
- [12]. Santi, F. U. (2015). Teknik pengemasan dan labeling produk makanan. Makalah Pengabdian Masyarakat Desa Bejiharjo, Gunungkidul. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [13]. Taryudi, A., Maulana, D., Hafifah, H., Kistia, J., Hanifah, N., & Hapsari, D. R. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 3(1), 27-35.
- [14]. Anggraeni, F. D. (2013). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (Studi kasus pada kelompok usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- [15]. Reniati, R., Sumiyati, S., & Akbar, M. F. (2021). Pelatihan pengolahan ikan dan pengemasan produk pertanian untuk pengembangan industri hilir desa Labuh Air Pandan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 41-48. doi: 10.29408/ab.v2i1.3442.